

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Salah satu tujuan utama perusahaan besar maupun perusahaan kecil adalah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Sasaran tersebut dapat tercapai melalui usaha dan kegiatan tertentu yang dapat menciptakan pendapatan dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Sumber utama pendapatan perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil adalah hasil dari penjualan barang dan jasa, sehingga penjualan barang dan jasa merupakan salah satu ukuran untuk menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan.

Pada umumnya penjualan barang dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil dilakukan dalam bentuk penjualan tunai dan penjualan kredit. Mengingat pentingnya peranan air tersebut dan menyangkut hidup orang banyak, maka perlu suatu badan atau organisasi yang profesional yang dapat mengelola kebutuhan akan air. Umumnya pada perusahaan kecil melakukan transaksi penjualan dengan penjualan tunai, sedangkan pada perusahaan yang aktivitasnya besar transaksi penjualan biasanya dilakukan dengan cara penjualan kredit. Begitu juga dengan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya yang merupakan perusahaan milik daerah yang bergerak dalam bidang penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat di Kota Surabaya.

PSAK 1 (revisi 2009) : Penyajian Laporan Keuangan, merupakan PSAK yang mengatur mengenai penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statement*) yang kemudian disebut saja sebagai laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan umum adalah laporan keuangan yang penyajian informasinya ditujukan untuk seluruh pihak berkepentingan (*stakeholder*). Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antar pihak-pihak tersebut (*stakeholder*). Sebagai contoh , manajemen tidak ingin menyajikan laba yang tinggi karena ini akan berarti peningkatan pembayaran pajak (pemerintah menginginkan sebaliknya, laba yang tinggi untuk mendapat pajak yang tinggi), selain itu laba yang tinggi akan membuat karyawan meminta bonus. Konflik kepentingan (*conflict of interest*) semacam ini dapat terjadi jika laporan keuangan ditujukan untuk melayani kepentingan satu pihak saja. Oleh karena itu, untuk melayani kepentingan satu pihak tertentu, entitas menyajikan laporan keuangan bertujuan khusus (*special purpose financial statement*), sebagai contoh adalah laporan fiskal.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya melakukan penjualan air secara kredit karena penjualan kredit merupakan salah satu cara untuk meningkatkan volume penjualan. Dengan penjualan kredit ini diberikan kepada langganan untuk

memanfaatkan pemakaian air pada bulan ini akan dibayar pada bulan berikutnya artinya langganan diberi kelonggaran atau kemudahan dalam pemakaian air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya. Akibat penjualan air secara kredit menyebabkan timbulnya suatu tagihan berupa piutang usaha.

Penjualan dan Piutang merupakan pos penting yang sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu diperlukan pencatatan akuntansi yang baik, dimana akuntansi memegang peranan yang penting dalam sistem perekonomian kita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi piutang rekening air dan pengaruhnya pada pelaporan laba telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan pada perusahaan tersebut dan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi piutang rekening air dalam hubungannya dengan pelaporan laba oleh perusahaan, data didapatkan dari penelitian lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi piutang rekening air telah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Piutang usaha adalah hak untuk memperoleh aktiva baik berupa kas atau lainnya dari pihak lain karena adanya penjualan barang atau jasa yang belum dibayarkan. Piutang usaha merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap likuiditas dan modal kerja suatu perusahaan sebab piutang usaha masuk dalam kategori harta lancar dan

diharapkan akan dapat dicairkan dalam waktu yang singkat tanpa adanya pencatatan dan pengawasan yang baik, kesalahan dan penyelewengan terhadap piutang tersebut akan mudah terjadi. Oleh karena itu pimpinan atau pihak perusahaan harus dapat menetapkan prosedur akuntansi yang akan digunakan, pemilihan langganan yang layak, penetapan umur piutang, serta penetapan kebijakan tentang persentase penyisihan piutang atas piutang yang tidak tertagih.

Penulis menyimpulkan bahwa peranan penjualan kredit sering dominan dalam mencapai laba perusahaan dengan demikian piutang yang merupakan akibat dari penjualan kredit ini pun sama pentingnya dengan penjualan itu sendiri, karena jika modal kerja menumpuk pada piutang dan tidak dapat dicairkan maka kegiatan perusahaan juga tidak dapat beroperasi atau berjalan dengan lancar. Untuk mencegah terjadinya penumpukan modal kerja pada piutang dan tidak dapat dicairkan maka kegiatan perusahaan juga tidak dapat beroperasi atau berjalan dengan lancar. Untuk mencegah terjadinya penumpukan modal kerja pada piutang tersebut diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik dalam pencatatan dan pengelolaan piutang. Perusahaan tidak menerapkan pencadangan terhadap kemungkinan piutang tak tertagih. Metode yang dipakai perusahaan dalam pembebanan piutang tak tertagih adalah metode langsung. Penggunaan metode yang berbeda untuk pencatatan kerugian piutang akan berpengaruh terhadap besarnya laba/ rugi yang disajikan.

Fungsi dari penjualan ini yang harus diperhatikan adalah pencatatan per m³ (meter kubik) air sebagai dasar penagihan dan ketepatan waktu penagihan, hal ini dikarenakan dana yang berasal dari pembayaran tagihan air dari pelanggan setiap bulannya merupakan *income* yang mempunyai pengaruh pada *cash flow* bagi perusahaan dan sangat vital (sumber pdam surya sembada kota surabaya). Dengan demikian, bagian penjualan dituntut untuk memiliki informasi penjualan yang baik dalam menunjang kinerjanya, teliti dan akurat dalam pengelolaan hasil penjualan serta proses pembuatan pelaporannya serta ditunjang oleh sarana dan fasilitas sumber daya yang memadai. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut bagaimana penjualan air itu terjadi dari awal hingga akhir hingga mengakibatkan timbulnya penagihan atau piutang, maka penulis mengambil judul **“Perlakuan Akuntansi Piutang Rekening Air dalam Hubungannya Dengan Pelaporan Laba di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah tentang timbulnya piutang rekening air di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi piutang rekening air di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya?

2. Bagaimana perlakuan akuntansi piutang rekening air dalam hubungannya dengan pelaporan laba di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang rekening air di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang rekening air dalam hubungannya dengan pelaporan laba di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung bagi:

1. Bagi pihak penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dengan cara membandingkan teori yang sudah diterima selama masa kuliah dengan kenyataan yang dihadapi di dunia kerja. Khususnya mengenai perlakuan akuntansi piutang rekening air dalam hubungannya dengan pelaporan laba.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Laporan Skripsi ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga sebagai dasar acuan perluasan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Laporan Skripsi ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan juga masukan baik berupa saran atau koreksi guna mencapai efektifitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan di segala bidang dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan guna menunjang kemajuan perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai dasar untuk menganalisis praktik dan permasalahan yang diteliti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai perlakuan akuntansi, khususnya pengertian piutang,

klasifikasi piutang, pengakuan piutang usaha, penilaian piutang, perputaran piutang, penyajian laba pada laporan keuangan, hubungan akuntansi piutang dengan pelaporan laba, penelitian sebelumnya dan kerangka konsep.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data dan keabsahan temuan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Berisi gambaran umum subyek dan obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, mengenai piutang rekening air yang diterapkan oleh perusahaan dalam penjualan air yang dilanjutkan pembahasan, pengakuan piutang rekening air, pencatatan air dan hubungannya dengan laporan laba rugi.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan dan saran yang sesuai dengan pertanyaan dalam rumusan masalah dan tercapainya tujuan penelitian ini.